

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN IPA
TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

TESIS



Oleh

**OSNI FIFTIN
15124048**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI S-2 PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Osni Fiftin. 2017. Influence Model Discovery Learning In Science Lesson of Creative Thinking Skills Student Class V Elementary School ". Thesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

This study background of from a teacher-centered learning is that students only get information from the teacher, and the lack of ability of teachers to integrate learning model that can enable students' abilities. This study examines (1) The influence of creative thinking skills of students who are taught by the model of Discovery Learning in science learning. (2) The influence of creative thinking skills of students who are taught by the model of Discovery Learning compared to conventional learning models (3) The interaction between the model of Discovery Learning the skills of creative thinking of students.

This research is a Quasi Eksprimental Design with design Only Group Posttest Control. In the experimental group applied the model Discovery Learning, classroom control applied to the conventional model. The population of all students of class V SD N 16 Air Tawar Timur and sample SDN 26 Air Tawar Timur as the control class. This hypothesis was tested using one-way ANOVA.

The final conclusion (1) influences of the creative thinking skills of students who are taught by the model of Discovery Learning in science learning with creative thinking skills of students taught by conventional approach in class V SDN 16 Air Tawar Timur Padang. (2) There is a high impact between creative thinking skills of students taught using Model Discovery Learning with creative thinking skills of students taught by conventional approach. (3) There is a low impact between creative thinking skills of students taught using Model Discovery Learning with creative thinking skills of students taught by conventional approach.

Keyword: Discovery Learning, Creative Thinking Skills.

ABSTRAK

Osni Fiftin. 2017. “Pengaruh Model *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa hanya mendapat informasi dari guru, dan kurangnya kemampuan guru untuk memadukan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan kemampuan siswa. Penelitian ini bertujuan melihat (1) Adanya pengaruh keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajarkan dengan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran IPA. (2) Adanya pengaruh keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajarkan dengan model *Discovery Learning* dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional (3) Adanya Interaksi antara model *Discovery Learning* terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan rancangan *Only Group Posttest Control*. Pada kelas eksperimen diterapkan model *Discovery Learning*, di kelas kontrol diterapkan model konvensional. Dengan populasi seluruh siswa kelas V SD N 16 Air Tawar Timur dan sampel SDN 26 Air Tawar Timur sebagai kelas kontrol. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan anava satu arah.

Hasil penelitian disimpulkan (1) Terdapat pengaruh keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajarkan dengan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran IPA dengan keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajarkan dengan pendekatan konvensional di kelas V SDN 16 Air Tawar Timur Padang. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajar dengan menggunakan Model *Discovery Learning* dengan keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional. (3) Tidak terdapat pengaruh yang rendah antara keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajar dengan menggunakan Model *Discovery Learning* dengan keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional.

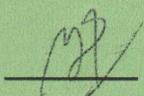
Keyword: *Discovery Learning*, Keterampilan Berpikir Kreatif

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

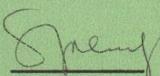
Nama Mahasiswa : *Osni Fiftin*
NIM : 15124048

Nama Tanda Tangan
Tanggal

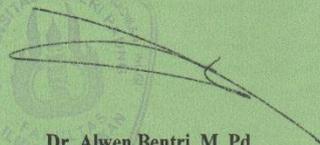
Dr. Yanti Fitria, M. Pd.
Pembimbing I

 _____

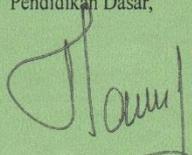
Dr. Svahniar, M. Pd. Kons
Pembimbing II

 _____

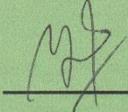
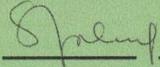
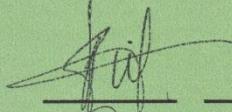
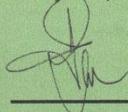
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,


Dr. Alwen Bentri, M. Pd.
NIP. 19610722 198602 1 001

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Dasar,


Dr. Taufina Taufik, M. Pd.
NIP. 19620504 198803 2 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Yanti Fitria, M.Pd.</u> (Ketua)		_____
2.	<u>Dr. Svahniar, M.Pd. Kons</u> (Sekretaris)		_____
3.	<u>Dr. Farida F, M.T. M.Pd.</u> (Anggota)		_____
4.	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd</u> (Anggota)		_____
5.	<u>Dr. Farida Mayar, M.Pd.</u> (Anggota)		28/8 2017

Mahasiswa

Nama : *Osni Fiftin*

NIM : 15124048

Tanggal Ujian : 14 Agustus 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa tesis dengan judul **“Pengaruh Model *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar”** belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya. Karya ini asli gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis.
2. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017
Saya yang Menyatakan,



Osni Fiftin
NIM. 15123048

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Syahniar, M. Pd, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan, dan arahan bagi peneliti, sehingga penulisan tesis ini terselesaikan.
2. Ibu Dr. Farida, F, M.Pd., M.T, Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, dan Ibu Dr. Farida Mayar, M.Pd, selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Bapak Dr. Alwen Bentri, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini
4. Ibu Dr. Taufina Taufik.M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.

6. Ibu Yasmadewi, S.Pd, selaku Kepala Sekolah dan Ibu Osni Fiftin, S.Pd selaku guru kelas V SD Negeri 16 Air Tawar Timur yang telah memberikan izin kepada peneliti dan membantu dalam melaksanakan penelitian.
7. Ibu Syofnita, A.Ma selaku Kepala Sekolah dan Ibu Zurna, S. Pd., selaku guru kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur yang telah memberikan izin dan membantu peneliti melaksanakan penelitian.
8. Rekan-rekan Pendidikan Dasar kelas B, angkatan 2015 yang seperjuangan dengan peneliti yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis ini.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua Ayahanda Alm. Yurnalis dan Ibunda Warneri tercinta, yang telah membesarkan, mendidik dan menemani sampai saat ini.
10. Suami tersayang Iswadi, anak-anak yang saya sayangi Muhammad Dzaki Akram, Muhammad Ashif Al-Ghifary, Putri Asyifa Muthma'innah, dan Muhammad Rasyid Al-Fatih yang telah memberikan semangat, dukungan, cinta dan semuanya
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan, petunjuk, bimbingan dan segala yang telah diberikan, menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Agustus 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Model Pembelajaran	9
1. Hakekat Model Pembelajaran	9
2. Model <i>Discovery Learning</i>	11
a. Hakikat Model <i>Discovery Learning</i>	11
b. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Discovery Learning</i>	13
c. Langkah-langkah Model <i>Discovery Learning</i>	15
B. Hakikat tentang Pembelajaran Kovenisional	18
C. Hakikat tentang Keterampilan Berpikir Kreatif	20
D. Karakteristik siswa Kelas V	24

E. Kajian Penelitian yang Relevan	26
F. Kerangka Berpikir	28
G. Hipotesis	29
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Variabel dan Data	33
D. Desain Penelitian.....	34
E. Defenisi Operasional	35
F. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	36
G. Prosedur Penelitian.....	43
H. Teknik Pengumpulan Data	44
I. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pengujian persyaratan Analisis	54
C. Pengujian Hipotess	56
D. Pembahasan	57
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi	61
C. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Indikator Keterampilan Berpikir Kreatif	23
2	Rekapitulasi Jumlah Siswa Kelas V Tahun Ajaran 2016/2017.....	31
3	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Populasi dengan uji Liliefors	32
4	Data Kelas Sampel	33
5	Desain Quasi Eksperimen	34
6	Klasifikasi Uji Validitas	38
7	Daya Pembeda	39
8	Perhitungan Indeks Kesukaran	41
9	Interpretasi Koefisien Korelasi Reliabilitas	42
10	Perhitungan Reliabilitas	42
11	Hasil Revisi Perangkat Pembelajaran Model <i>Discovery Learning</i> Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif	52
12	Nilai Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	53
13	Uji Normalitas tes keterampilan berpikir kreatif siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	55
14	Uji Homogenitas Tes Keterampilan berpikir kreatif Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen	56
15	Deskripsi Data hasil Pengujian Hipotesis untuk Kelas Kontrol dan Eksperimen Melalui Uji t	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Skema Kerangka berfikir	28
2	Bagan Prosedur disain Penelitian	35
3	Histogram Pretest Kelas Ekperimen	54
4	Histogram Pretest Kelas Kontrol	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Data Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V Tahun ajaran 2016/2017.....	67
2	Uji Liliefors SD 16	68
3	Uji Liliefors SDIT Nurul Ikhlas	69
4	Uji Liliefors SD 16 Air Tawar Timur	70
5	Uji Liliefors SD 26 Air Tawar Timur	71
6	Uji Homogenitas Populasi	72
7	Perhitungan Uji Validitas Soal Tes Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa	73
8	Perhitungan Daya Beda.....	74
9	Tingkat Kesukaran	76
10	Uji Reliabilitas	77
11	RPP Kelas Eksperimen	78
12	RPP Kelas Kontrol	89
13	LKS	93
14	Kisi-kisi Tes Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Tahun Pelajaran 2016/2017.....	101
15	Soal Tes Uji Coba Tes Keterampilan Berpikir Kreatif ...	109
16	Kunci Jawaban Uji Coba Tes Keterampilan Berpikir Kreatif	113
17	Perhitungan Uji Normalitas Tes Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Sampel.....	114
18	Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Sampel	116
19	Perhitungan Uji Statistik Tes Kelas Sampel	117
20	Dokumentasi	119

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya mengembangkan kemampuan siswa menjadi siswa yang kreatif, mandiri, memiliki nilai spiritual keagamaan, dan sikap yang baik diperlukannya dalam kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu mata pelajaran yang erat dengan kehidupan sehari-hari siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ruang lingkup IPA meliputi kerja ilmiah, pemahaman konsep dan penerapannya. IPA berhubungan dengan pengalaman hidup sehari-hari dan proses pembelajarannya juga menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. IPA juga dapat digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari siswa. IPA harus dibelajarkan dengan bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan siswa maupun masyarakat.

Sumatowa (2011:3) menyatakan bahwa “IPA atau *science* merupakan ilmu tentang alam dan membahas peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam”. Menurut Conant (dalam Nugraha, 2008:3) “menyatakan bahwa IPA merupakan sebagai ilmu teoritis yang didasarkan atas pengamatan, percobaan-percobaan terhadap gejala alam (isi alam semesta yang lebih terbatas, khususnya tentang manusia dan sifat-sifatnya)”. IPA menawarkan cara-cara untuk kita agar dapat memahami kejadian-kejadian di alam dan agar kita dapat hidup di alam ini. IPA merupakan kumpulan dari ilmu-ilmu eksakta yang tersusun secara sistematis.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. Menurut Carin (2009:2) “IPA adalah sistem pengetahuan tentang alam semesta yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan observasi dan eksperimen terkontrol yang di dalamnya memuat proses, produk, dan sikap manusia”. Menurut Depdiknas (2006:484) “IPA adalah ilmu yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”.

Seperti yang diungkapkan Depdiknas (2006:484), “mata pelajaran IPA bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut

- (a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya, (b) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (c) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, (d) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (e) meningkatkan kesadaran untuk ikut berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (f) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan (g) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Selanjutnya Gagne (dalam Wisudawati, 2014:24) “menyatakan bahwa pembelajaran IPA adalah cara berpikir dalam pencarian tentang pengertian rahasia alam, sebagai cara penyelidikan terhadap gejala alam. Dan bertujuan agar siswa dapat mengungkapkan idenya dalam proses pembelajaran secara utuh serta menggunakan rasa ingin tahunya untuk memahami fenomena alam”.

Berdasarkan pendapat di atas, tujuan pembelajaran IPA di SD adalah untuk menumbuhkan pada diri siswa rasa syukur terhadap Sang Pencipta,

menanamkan rasa ingin tahu tentang segala ciptaan-Nya, dan melatih berpikir logis dan ilmiah. Selain itu, melalui pembelajaran IPA siswa diharapkan mampu menjaga dan melestarikan alam serta lingkungan sekitar.

Studi lapangan yang penulis lakukan di SD Negeri 16 Air Tawar Timur, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pembelajaran IPA mengalami kesulitan. Faktor-faktor tersebut dilihat dari aspek siswa antara lain: Pertama, pembelajaran IPA banyak mengandung prinsip, konsep, dan teori yang sulit dipahami oleh siswa. Kedua, siswa kurang optimal saat mengikuti pembelajaran sehingga pemahaman konsep siswa kurang baik dan berakibat siswa hanya menghafal materi. Ketiga, Siswa kurang memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Keempat, siswa kurang memiliki motivasi untuk mengembangkan pengetahuan dan gagasan tentang alam sekitar. Padahal, proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Selain itu proses-proses pemikiran tingkat tinggi termasuk keterampilan berpikir kreatif jarang dilatih. Tes atau soal evaluasi yang digunakan sekolah biasanya berupa tes intelegensi tradisional yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam belajar, dan tes prestasi belajar yang digunakan untuk menilai kemajuan siswa selama program pendidikan. Baik tes intelegensi maupun tes prestasi belajar kebanyakan hanya meliputi tugas-tugas yang hanya dicari satu jawaban yang benar (berfikir *konvergen*).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 30 Maret 2016 di SD 16 Air Tawar Timur Padang, jika ditinjau dari faktor guru antara lain: *pertama*, guru

seringkali sulit menemukan model pembelajaran yang dianggap paling tepat untuk menyampaikan suatu konsep pembelajaran, karena setiap model pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahan tergantung pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah pembelajaran. *Kedua*, Pembelajaran selama ini lebih memberikan konsep-konsep yang utuh tanpa melalui pengolahan potensi yang ada pada diri siswa ataupun yang ada dilingkungan sekitarnya. *Ketiga*, Pembelajaran lebih bersifat hafalan, sehingga kemampuan berpikir siswa kurang dibangun. *Keempat*, Guru kurang memberikan motivasi terhadap siswa dalam pembelajaran.

Menurut Yuli (2005:6) bahwa kemampuan berfikir kreatif adalah kemampuan siswa dalam memahami masalah dan menemukan penyelesaian dan strategi atau model yang bervariasi. Menurut Zulfiani (2009:46) menyatakan “hasil studi yang dilakukan oleh Getzels, Jackson, dan Torrance pada tahun 1962, mengungkapkan bahwa guru cenderung lebih suka terhadap siswa yang lebih penurut, pendiam, dan yang dapat dibandingkan terhadap siswa yang bersikap, bebas aktif dan kreatif, sehingga mengakibatkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar”. Sementara itu, proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Mengamati uraian di atas, jelaslah bahwa pentingnya kemampuan berpikir kreatif dilatih pada siswa. Untuk itu sangat perlu sekali dalam pembelajaran di sekolah dikembangkan suatu model pembelajaran yang mendukung peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Suatu model pembelajaran

yang tidak hanya mengembangkan kemampuan konsep siswa tetapi juga dapat melatih kemampuan berpikir kreatif sehingga menghasilkan suatu pembelajaran yang lebih bermakna. Proses pembelajaran yang mendorong siswa belajar atas prakarsa sendiri dapat mengembangkan kemampuan kreatif karena guru menaruh kepercayaan terhadap kemampuan anak untuk berpikir dan berani mengemukakan gagasan baru. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model *Discovery Learning*.

Model *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada penemuan sesuatu melalui proses mencari dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah. Menurut Asih (2014:49) bahwa “*Discovery Learning* atau belajar penemuan yaitu siswa lebih aktif bekerja dan berfikir atau melakukan kegiatan untuk menemukan konsep, guru sebagai fasilitator atau pembimbing sehingga siswa tidak hanya mengenal produk IPA, tetapi juga belajar proses menemukan gejala IPA, yang akhirnya menumbuhkan sikap ilmiah, seperti cermat atau teliti, jujur berdasarkan fakta dan mampu berfikir rasional”. Mustafa (2014: 287) mengemukakan beberapa kelebihan dari model *Discovery Learning* antara lain yaitu

- (1) Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah.
- (2) Membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lain.
- (3) Mendorong keterlibatan keaktifan siswa.
- (4) Mendorong siswa berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri.
- (5) Melatih siswa belajar mandiri.
- (6) Siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, karena ia berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir.

Menurut Bruner (dalam Kemendikbud, 2013:4) “mengemukakan bahwa proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori,

aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang dijumpai dalam kehidupannya”.

Integrasi antara kemampuan berpikir kreatif dengan model *discovery Learning* menurut Siswono (2009:29) menyatakan bahwa ada hubungan antara pemecahan masalah dengan kemampuan berpikir kreatif karena merupakan suatu proses yang digunakan ketika memunculkan suatu ide baru dengan menggabungkan ide-ide sebelumnya yang dilakukan.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka penelitian mengenai penerapan model *Discovery Learning* perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model *Discovery Learning* terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V SD Negeri 16 Air Tawar Timur Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya daya serap siswa terhadap pembelajaran IPA.
2. Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah masih bertumpu pada hapalan terhadap suatu teori.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPA.
4. Proses-proses pemikiran tinggi termasuk berpikir kreatif jarang dilatih.
5. Siswa hanya mampu mengingat fakta/teori tanpa memahami pengetahuan yang dimiliki untuk dihubungkan dengan persoalan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah terlihat bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik yang bersumber dari diri siswa maupun faktor yang bersumber dari lingkungan. Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif, maka dalam penelitian ini dibatasi pada model *Discovery Learning* terhadap keterampilan berpikir kreatif.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka perumusan permasalahan dari penelitian ini adalah: Adakah pengaruh keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajarkan dengan model *Discovery Learning* dibandingkan dengan keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajarkan dengan metode konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan adanya pengaruh keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajarkan dengan model *Discovery Learning* dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah; (a) memberikan sumbangan pemikiran secara ilmiah, menambah, memperluas cakrawala pengetahuan tentang model *Discovery Learning* dan metode konvensional; (b) mendukung teori yang telah ada dan sebagai salah satu sumber acuan

bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang metode pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah; (a) Bagi siswa dapat meningkatkan aktivitas selama proses pembelajaran dengan mengkondisikan siswa sebagai petualang dan penemu baru serta melatih siswa untuk berpikir kreatif dengan merangsang siswa berpikir melalui berbagai bentuk pertanyaan serta adanya suatu proses pemecahan masalah.; (b) sebagai masukan bagi guru untuk menggunakan model *Discovery Learning* dalam menunjang proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPA, dan mata pelajaran lain pada umumnya; (c) memberikan sumbangan pemikiran kepada rekan-rekan guru, tentang penggunaan model *Discovery Learning* sebagai model pembelajaran; (d) meningkatkan kompetensi guru-guru dalam mengkondisikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan; (e) bagi kepala sekolah untuk mengambil kebijakan tentang penggunaan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan kualitas keberhasilan pembelajaran di sekolah.